

Kohesi Leksikal dan Gramatikal dalam Wacana Berita Rubrik Nasional Website CNN Indonesia

¹Norma Sarah Pujasari, ²Sri Utami

E-mail: ¹noermasara@gmail.com, ²sri.utami.mpd@unitomo.ac.id

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Kata Kunci: *wacana, berita, kohesi, leksikal, gramatikal*

Berita sebagai salah satu wacana utuh harus dipertimbangkan dari segi isi yang koheren dan kohesif dipertimbangkan dari keruntutan unsur pendukung (bentuk). Penelitian ini difokuskan pada analisis leksikal dalam berita nasional di rubrik nasional yang diposting website CNN Indonesia pada Oktober 2022 dengan menggunakan analisis leksikal berupa sinonimi, antonimi, kolokasi, hiponimi, ekuivalensi, repitisi, dan analisis gramatikal berupa pengacuan, substitusi, pelesapan, konjungsi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah teks berita dalam website CNN Indonesia edisi Oktober 2022. Setelah dilakukan analisis, ditemukan kohesi leksikal berupa pengulangan, sinonimi, kolokasi, hiponimi, ekuivalensi dan kohesi gramatikal berupa pengacuan, pelesapan, dan konjungsi. Bentuk kohesi yang paling banyak ditemukan adalah kohesi gramatikal berupa pengacuan. Piranti kohesi lainnya masih sedikit ditemukan. Dengan ditemukannya kohesi leksikal dan kohesi gramatikal yang tidak merata, menunjukkan bahwa tingkat kohesif dari teks berita rubrik nasional edisi Oktober 2022 website CNN Indonesia masih kurang. Apabila dapat ditingkatkan lagi, maka wacana teks berita tersebut dapat memiliki keseimbangan dari segi isi yang koheren dan kohesif dipertimbangkan dari keruntutan unsur pendukung (bentuk).

Key word:

Discourse, news, cohesion, lexical, grammatical

ABSTRACT

News as a whole discourse must be considered in terms of coherent and cohesive content considered from the coherence of supporting elements (forms). This research focuses on lexical analysis in national news in the national rubric posted of the CNN Indonesia website in October 2022 using lexical analysis in the form of synonyms, antonyms, collocations, hyponyms, equivalences, repetitions, and grammatical analysis in the form of references, substitutions, deletion, conjunctions. This research is a type of qualitative research. The data used are news texts on the October 2022 edition of the CNN Indonesia website. After analysis, lexical cohesion was found in the form of repetition, synonymy, collocation, hyponymy, equivalence and grammatical cohesion in the form of reference, deletion, and conjunction. The most common form of cohesion found is grammatical cohesion in the form of reference. Few

other cohesion devices are found. With the discovery of lexical cohesion and grammatical cohesion that are not evenly distributed, it shows that the cohesive level of the national column news text for the October 2022 edition of the CNN Indonesia website is still lacking. If it can be improved further, then the discourse of the news text can have a balance in terms of content which is coherent and cohesive considering the sequence of supporting elements (form).

PENDAHULUAN

Berita selalu menjadi bagian tak terpisahkan dengan masyarakat. Dengan adanya berita, masyarakat menjadi tau apa yang terjadi di seluruh dunia. Berita memiliki berbagai macam bentuk. Ada yang berupa audio saja, visual, atau bahkan audio visual. Dulu berita hanya bisa didengarkan melalui radio, atau dilihat melalui surat kabar dan televisi. Akan tetapi, dengan adanya telepon genggam yang semakin canggih, berita kini juga dapat diakses melalui *smartphone*, sehingga dimanapun pengguna gadget dapat membuka berita yang sedang hangat dibicarakan.

Sebagai bagian dari penyampaian informasi, berita harus memiliki kesatuan atau keutuhan dalam tulisan yang mencerminkan ide atau permasalahan yang ingin diungkapkan oleh penulis dan informasi dapat dimengerti oleh pembaca. Konteks leksikal dan gramatikal dalam penyampaian informasi pada khalayak umum menjadikan pembaca mudah memaknai suatu wacana berita.

Begitu pula dengan CNN, sebagai bagian dari penyampaian informasi berupa berita, CNN Indonesia harus memiliki kesatuan atau keutuhan dalam tulisan yang mencerminkan ide atau permasalahan yang ingin diungkapkan oleh penulis dan informasi dapat dimengerti oleh pembaca. Konteks leksikal dan gramatikal dalam penyampaian informasi pada khalayak umum menjadikan pembaca mudah memaknai suatu wacana berita yang ada di website CNN Indonesia.

Seiring tuntutan perkembangan IPTEK, berita kini juga tersedia dalam aplikasi atau website. Salah satunya website CNN Indonesia. CNN Indonesia adalah sebuah jaringan televisi berita digital yang mengambil lisensi nama CNN (Cable News Network). Website CNN Indonesia menyajikan berita lokal dan internasional dengan fokus pada berita umum, nasional, bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. Menurut sebuah laporan dari Reuters Institute for the Study of Journalism dan Universitas Oxford tahun 2021, CNN Indonesia merupakan media yang paling dipercaya masyarakat dengan skor mencapai 69%.

Berita yang digunakan dalam pembahasan ini adalah rubrik nasional yang diposting pada bulan Oktober 2022 yang terdiri dari berbagai informasi seperti musibah, bencana alam, tindak kriminal, politik, dan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, rubrik nasional di website CNN Indonesia menarik untuk dikaji menggunakan analisis wacana bahasa analisis kohesi leksikal dan gramatikal.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah : (a) artikel Devi Ardiyanti dan Ririn Setyorini dari Universitas Peradaban yang diterbitkan di Jurnal SeBaSa : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 1 Mei 2019 yang berjudul Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Cerita Anak berjudul “Buku Mini Dea” Karya Watiek

Ideo dan Yuli rahmawati. (b) artikel Siti Aminataz Zuhriyah dari Universitas Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta yang diterbitkan pada jurnal ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia Volume 3 Nomor 1 tahun 2020 yang berjudul Analisis Kohesi Leksikal pada Berita Olahraga di Surat Kabar Solopos Edisi Oktober 2019, (c) artikel Sanajaya, dkk dari Universitas Indraprasta PGRI yang diterbitkan pada jurnal Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 3 Nomor 3 2020 yang berjudul Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Kumpulan Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri.

Teks berita dalam website CNN Indonesia rubrik nasional ini dipilih sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa teks berita di CNN Indonesia ini cukup populer dan memiliki nilai lebih di mata masyarakat karena memiliki keistimewaan seperti CNN yang selalu muncul di tingkat internasional. Banyak rubrik yang terdapat pada website CNN Indonesia ini salah satunya rubrik nasional. Penelitian ini difokuskan pada analisis leksikal dalam berita nasional di rubrik nasional yang diposting pada Oktober 2022 dengan menggunakan analisis leksikal berupa sinonimi, antonimi, kolokasi, hiponimi, ekuivalensi, repetisi, dan analisis gramatikal berupa pengacuan, substitusi, pelepasan, konjungsi.

KAJIAN TEORI

Menurut Halliday dan Hasan (1976) kohesi sebagai serangkaian pertalian makna untuk menghubungkan satu komponen dalam teks wacana. Kohesi terjadi bila suatu penafsiran suatu bagian dalam teks wacana bergantung pada bagian yang lain. Dengan arti, sejumlah kalimat dapat dianggap satu teks wacana yang utuh jika kalimat tersebut saling berkait tanpa menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dibicarakan. Kohesi merupakan konsep semantik yang merujuk pada kaitan kebahasaan yang didapati pada suatu ujaran yang membentuk wacana. Kohesi merupakan satu kemungkinan yang terdapat dalam bahasa untuk menjadi suatu teks itu memiliki kesatuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan makna leksikal dan gramatikal perlu diwujudkan dalam kesatuan terpadu dalam teks.

Halliday dan Hasan mengelompokkan piranti kohesi ke dalam lima kategori yaitu pronomina, substitusi, elipsis, konjungsi, dan leksikal. Kohesi leksikal diperoleh dengan cara memilih kosa kata yang serasi. Ada beberapa cara untuk mencapai aspek leksikal kohesi ini, antara lain repetisi, sinonim, antonim, hiponimi, kolokasi, ekuivalensi. Akan tetapi, Tarigan menyebut pronomina, substitusi, elipsis, konjungsi, sebagai sarana kohesi gramatikal. Kemudian untuk kohesi leksikal memiliki kesamaan yaitu terdiri atas repetisi (pengulangan), sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, dan ekuivalensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan bukan angka yaitu kalimat pada teks berita dalam rubrik nasional website CNN Indonesia edisi Oktober 2022. Sumber data penelitian ini ialah sumber data sekunder karena tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hal ini karena data tersebut berupa dokumen. Menurut Sugiyono (2008), data dokumen disebut data

sekunder. Dalam penelitian ini, yang dimaksud data dokumen adalah teks berita. Teks berita yang digunakan sebagai sumber data yaitu:

- Berita berjudul “Kompolnas Anggap Kericuhan di Stadion Kanjuruhan Tragedi Nasional” yang diposting pada Senin, 03 Okt 2022 21:04 WIB.
- Berita berjudul “Sidang Pembunuhan Perdana Ferdy Sambo Digelar yang diposting pada Senin 17 Oktober Senin, 10 Okt 2022 20:14 WIB.
- Plt Ketum PPP: KIB Bukan Sekoci yang Disiapkan untuk Orang Tertentu yang diposting pada Senin, 17 Okt 2022 23:00 WIB.
- Jokowi Perintahkan BPOM Tarik Obat Penyebab Gagal Ginjal Akut yang diposting pada Senin, 24 Okt 2022 21:43 WIB.
- Gubernur Kaltara Apresiasi Pembangunan KTT oleh Pemerintah Pusat yang diposting pada Senin, 31 Okt 2022 20:30 WIB.

Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang ada dalam berita tersebut. Data hasil perhitungan persentase unsur kohesi leksikal dan gramatikal menunjukkan kepaduan wacana yang ada dalam berita di website CNN Indonesia. Pengambilan data untuk berita diambil secara simple random sampling. Menurut Sugiyono (2008: 82) “simple random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan metode dokumentasi dan dengan teknik dokumen. Prosedur pengumpulan data yaitu dengan: (a) membaca keseluruhan berita, (b) membuat daftar unsur kohesi leksikal dan gramatikal, (c) membuat tabel data berisi daftar kohesi leksikal gramatikal setiap teks berita (d) mencermati kalimat dalam setiap teks berita dan mengidentifikasi kohesi leksikal dan gramatikalnya. (e) mendaftarkan jumlah unsur kohesi leksikal dan gramatikal yang paling sering muncul. Tabel tersebut dijadikan instrumen dalam pengumpulan data dari berita 1 hingga berita 5.

Kohesi Leksikal		
No.	Unsur	Jumlah
1.	Pengulangan	
2.	Sinonimi	
3.	Kolokasi	
4.	Hiponimi	
5.	Ekuivalensi	

Kohesi Gramatikal		
No.	Unsur	Jumlah
1.	Pengacuan	
2.	Substitusi	
3.	Kolokasi	
4.	Pelesapan	
5.	Konjungsi	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kohesi leksikal yang ditemukan dalam rubrik nasional di website CNN edisi Oktober 2022 yaitu (1) pengulangan, (2) sinonimi, (3) hiponimi, dan (4) kolokasi (5) ekuivalensi.

(1) Pengulangan

Pengulangan atau repetisi merupakan pengulangan kata, kelompok kata atau kalimat dalam sebuah tulisan atau wacana yang berfungsi untuk memberi tekanan guna membangun keutuhan wacana. Pengulangan yang dimaksud bukan proses reduplikasi melainkan pengulangan yang mengulang unsur yang terdapat dalam kalimat di depannya.

Berikut analisis wacana yang mengandung repetisi.

Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) menyebut insiden yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur sebagai sebuah tragedi nasional. (Data 1/ Berita 1)

Sejumlah komisioner Kopolnas pun turut bertolak ke Malang untuk mengawasi investigasi yang dilakukan polisi terhadap tragedi tersebut. (Data 2/ Berita 1)

"Kami melihat ini tragedi nasional yang sebetulnya menjadi bahan pelajaran yang harus kita alami betul agar tidak terjadi lagi," kata Komisioner Kopolnas, Albertus Wahyurudhanto di Polres Malang, Senin (3/10). (Data 3/ Berita 1)

Selama di Malang, kata Wahyu, Kopolnas akan melakukan pengecekan langsung ke Stadion Kanjuruhan menjadi lokasi insiden tersebut. (Data 4/ Berita 1)

Kopolnas juga akan berdialog dengan korban, dengan penonton, wartawan yang meliput, beberapa pengurus, hingga para supporter Arema FC. (Data 5/ Berita 1)

Ia mengklaim Kopolnas akan terus memantau dan mengawasi proses investigasi tersebut sehingga tragedi yang menewaskan ratusan orang itu bisa diusut secara tuntas. (Data 7/ Berita 1)

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyampaikan pihaknya turut melibatkan Kopolnas untuk melakukan pengawasan dalam proses investigasi Tragedi Kanjuruhan. (Data 13/ Berita 1)

"Tim investigasi ini diawasi secara eksternal ini sebagai bentuk transparansi agar tim ini bekerja secara akuntabel dari Kopolnas," kata Dedi di Polres Malang, Senin (3/10). (Data 14/ Berita 1)

Pada penggalan wacana di atas terdapat pemakaian pengulangan kata kopolnas yang merupakan kependekan dari Komisi Polisi Nasional. Kata kopolnas ada pada

kalimat pertama kemudian diulang kembali pada kalimat kedua, ketiga, keempat, kelima. Ketujuh, ketigabelas, dan keempatbelas.

Fungsi dari sebuah kata yang diulang pada kalimat berikutnya agar kalimat itu berkaitan dengan kalimat sebelumnya. pengulangan dilakukan beberapa kali. Dari hasil analisis pada penggalan wacana di atas dapat disimpulkan bahwa, repetisi ditemukan dan sering digunakan dalam berita ke 1 rubrik nasional bulan Oktober 2022.

(2) Sinonimi

Aspek leksikal selain repetisi adalah sinonimi. Verhaar dalam Chaer (1995: 83) mendefinisikan sinonim sebagai ungkapan (bisa berupa kata, frase, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain. Berikut ini analisis wacana yang menggunakan sarana kohesi leksikal berupa sinonimi.

Ia mengklaim Kompolnas akan terus memantau dan mengawasi proses investigasi tersebut sehingga tragedi yang menewaskan ratusan orang itu bisa diusut secara tuntas. (Data 7/ Berita 1)

Dari hasil analisis pada penggalan wacana di atas terdapat sinonimi memantau dan mengawasi. Jenis sinonimi terbanyak yang sering digunakan dalam berita website CNN Indonesia rubrik nasional edisi bulan Oktober 2022 adalah sinonim kata dengan kata, kalimat dengan kalimat. Penggunaan sinonim tersebut dimaksudkan agar teks berita terkesan tidak monoton.

(3) Hiponimi

Verhaar dalam Chaer (1995: 95) mendefinisikan hiponim adalah ungkapan (kata, frase atau kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna suatu ungkapan lain. Berikut ini analisis wacana yang mengandung sarana kohesi leksikal hiponim dalam berita website CNN Indonesia rubrik nasional edisi bulan Oktober 2022.

"Tujuannya bukan untuk mencari sekedar siapa yang salah, tetapi kita ingin ini menjadi pembelajaran kita bahwa sepak bola itu adalah olahraga yang paling disukai, paling diminati oleh hampir sebagian besar masyarakat Indonesia," tutur Wahyu. (Data 8/ Berita 1)

Pada penggalan wacana di atas terdapat penggunaan hiponim. Kata olahraga pada kalimat tersebut memiliki hiponim yaitu sepak bola. Jadi, sarana kohesi leksikal hiponim dalam berita website CNN Indonesia digunakan untuk menyatakan makna spesifik dan makna generik.

(4) Kolokasi

Kolokasi (sanding kata) merupakan asosiasi tertentu dalam diksi. Unsur yang dipilih selalu berdampingan (kata) atau dapat diramalkan pendampingnya.

Ia juga memerintahkan BPOM membuat daftar lengkap obat-obatan berbahaya. Jokowi ingin informasi itu disebarluaskan secara transparan ke publik. (Data 5/ Berita 4)

BPOM telah mengumumkan lima obat yang dilarang dikonsumsi karena mengandung cemaran tersebut. (Data 13/ Berita 4)

Kata informasi berkolokasi dengan kata “publik”. Kata “publik” berkolokasi dengan “umum”. Ketiganya digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan yang lainnya dan dapat dikolokasikan. Dengan cara ini, kalimat pertama berhubungan secara padu. Jadi, kolokasi yang digunakan dalam berita website CNN Indonesia rubrik nasional edisi bulan Oktober 2022 bertujuan untuk memperoleh kata-kata yang dianggap dalam satu domain yang digunakan secara berdampingan sehingga saling bertautan, dan memiliki asosiasi antara kata yang satu dengan kata yang lain dalam lingkungan yang sama. Terdapat enam kolokasi dalam berita CNN Indonesia edisi bulan Oktober 2022.

(5) Ekuivalensi

Ekuivalensi adalah kesepadanan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma. Hubungan kesepadanan ditunjukkan oleh kata hasil proses afiksasi dari morfem asal yang sama. Contohnya kalimat berikut ini: "Kami menghadiri peletakan batu pertama untuk pembangunan Kantor Bupati dan Kantor DPRD Kabupaten Tana Tidung," ujarnya. (Data 10/ Berita 5)

Seperti diketahui kawasan tempat dibangunnya pusat pemerintahan ini dulunya, merupakan hutan produksi yang dilepas oleh KLHK. (Data 11/ Berita 5)

Pada penggalan wacana di atas terdapat ekuivalensi tampak pada paradigma dibangun yang terjadi pada kalimat pertama dari bentukan (prefiks di + bangun) dan pembangunan pada kalimat kedua terjadi dari bentukan (prefiks pe- + bangun + sufiks -an). Jadi, penggunaan ekuivalensi dalam berita website CNN Indonesia dilakukan untuk memperoleh makna yang sangat berdekatan dari kata yang mengandung ekuivalensi itu sendiri sehingga terjalin kepaduan makna.

(1) Pengacuan

Berikutnya adalah kohesi gramatikal. Kohesi gramatikal yang ditemukan dalam berita website CNN Indonesia yaitu (1) pengacuan, (2) substitusi, (3) pelepasan, (4) konjungsi.

Rujukan adalah jenis kohesi gramatikal berupa satuan **linguistik tersendiri** yang mengacu pada satuan **linguistik** lain (atau acuan) yang mendahului atau

mengikutinya. Berikut analisis wacana yang terdapat penggunaan kohesi gramatikal berupa pengacuan.

Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) menyebut insiden yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur sebagai sebuah tragedi nasional. (Data 1/ Berita 1) Sejumlah komisioner Kopolnas pun turut bertolak ke Malang untuk mengawasi investigasi yang dilakukan polisi terhadap tragedi tersebut. (Data 2/ Berita 1)

"Kami melihat ini tragedi nasional yang sebetulnya menjadi bahan pelajaran yang harus kita dalami betul agar tidak terjadi lagi," kata Komisioner Kopolnas, Albertus Wahyurudhanto di Polres Malang, Senin (3/10). (Data 3/ Berita 1)

Pada penggalan wacana tersebut terdapat penggunaan pengacuan. Pada kalimat ketiga terdapat pengacuan persona kedua jamak "kami" yang mengacu pada "Sejumlah Komisioner Kopolnas" kalimat kedua. Ada juga pengacuan penunjuk "ini" dalam kalimat ketiga yang mengacu pada "insiden yang terjadi di Stadion Kanjuruhan" kalimat pertama. Berdasarkan hasil analisis pada penggalan-penggalan wacana di atas dapat disimpulkan terdapat pengacuan-pengacuan yang ditemukan dalam berita website CNN Indonesia. Pengacuan tersebut terdiri atas pengacuan persona/ orang, penunjuk, empunya, dan penghubung. Jenis pengacuan terbanyak yang sering digunakan dalam berita website CNN Indonesia adalah pengacuan penghubung "yang". Hal tersebut dimaksudkan agar mendapatkan kepaduan dalam teks berita. Akan tetapi, akan lebih baik bila ditambah dengan jenis pengacuan lainnya supaya lebih bervariasi.

(2) Pelesapan)

Pelesapan atau ellipsis berarti penghilangan kata atau satuan lain yang asalnya dapat diperkirakan dari konteks tuturan atau konteks di luar tuturan (Kridalaksana, 84: 45). Contoh ellipsis terdapat pada kutipan berikut:

Presiden Joko Widodo memerintahkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menarik semua obat penyebab gagal ginjal akut pada anak. (Data 1/ Berita 4)

Sebelumnya, Indonesia melaporkan 245 kasus gagal ginjal akut. (Data 10/ Berita 4)

Sebanyak 141 kasus di antaranya berujung kematian pasien. (Data 11/ Berita 4)

Pada penggalan wacana tersebut, kata sebelum "sebelumnya" ada satuan lingual berupa klausa "Presiden Jokowi memerintahkan BPOM menarik semua obat penyebab gagal ginjal akut" dihapuskan pada kalimat kedua diganti dalam bentuk kosong karena sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Dalam bentuk kosong tersebut seharusnya disebutkan lagi klausa "Presiden Jokowi memerintahkan BPOM menarik semua obat penyebab gagal ginjal akut". Meskipun demikian, pembaca sudah dapat menafsirkan wacana tersebut secara utuh dengan melihat kalimat sebelumnya. Jadi penggunaan pelesapan pada penggalan wacana-wacana dalam berita website CNN Indonesia edisi Oktober 2022 dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa dalam suatu wacana ada bagian yang dihilangkan, yaitu diganti dengan bentuk kosong (zero). Meskipun demikian, pembaca sudah dapat menafsirkan wacana tersebut secara utuh dengan melihat kalimat sebelumnya.

(3) Konjungsi

Berikutnya adalah konjungsi. Konjungsi adalah penghubung antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam suatu wacana. Menurut Kridalaksana (1984: 105) konjungsi dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi konjungsi adversatif, konjungsi klausal, konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi subordinatif, konjungsi temporal. Dalam berita rubrik nasional website CNN Indonesia Oktober 2022 terdapat konjungsi. Misalnya dalam kalimat berikut:

Sementara Wakil Ketua PN Jakarta Selatan Wahyu Iman Santosa ditunjuk sebagai hakim ketua untuk perkara pembunuhan berencana. (Data 8/ Berita 2) Kemudian, anggota majelis hakim terdiri dari Morgan Simanjuntak dan Alimin Ribut Sujono. (Data 9/ Berita 2)

Pada penggalan wacana di atas, terdapat konjungsi koordinatif “kemudian” yang menghubungkan kalimat sebelumnya dengan kalimat sesudahnya. Dalam teks berita rubrik nasional website CNN Indonesia edisi Oktober 2022 ditemukan 46 kali penggunaan konjungsi. Terdapat konjungsi adversatif, konjungsi klausal, konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif.

Pada hasil penelitian sudah dijabarkan jenis kohesi leksikal dan kohesi gramatikal yang paling sering digunakan dalam berita website CNN Indonesia rubrik nasional edisi Oktober 2022. Kepaduan yang paling banyak digunakan adalah kohesi berupa kohesi gramatikal pengacuan dan konjungsi. Berikut perbandingan jenis kohesi leksikal dan kohesi gramatikal dalam teks berita rubrik nasional edisi Oktober 2022 website CNN Indonesia.

Kohesi Leksikal		
No.	Unsur	Jumlah
1.	Pengulangan	27
2.	Sinonimi	10
3.	Kolokasi	6
4.	Hiponimi	12
5.	Ekuivalensi	14

Kohesi Gramatikal		
No.	Unsur	Jumlah
1.	Pengacuan	113
2.	Substitusi	0
4.	Pelesapan	4
5.	Konjungsi	46

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa teks berita rubrik nasional edisi Oktober 2022 website CNN Indonesia cenderung menggunakan salah satu jenis kohesi gramatikal pengacuan dan kurang memperhatikan unsur lainnya seperti

substitusi dan pelesapan. Hal tersebut menunjukkan bahwa berita dalam website CNN kurang memperhatikan aspek kebahasaan dan hanya mementingkan berita yang sifatnya aktual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kohesi leksikal dan kohesi gramatikal teks berita rubrik nasional edisi Oktober 2022 website CNN Indonesia memiliki kohesi leksikal berupa pengulangan, sinonimi, kolokasi, hiponimi, ekuivalensi dan kohesi gramatikal berupa pengacuan, pelesapan, dan konjungsi. Bentuk kohesi yang paling banyak ditemukan adalah piranti kohesi gramatikal berupa pengacuan. Akan tetapi, untuk piranti kohesi lainnya masih sedikit ditemukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa teks berita rubrik nasional edisi Oktober 2022 website CNN Indonesia kurang mementingkan aspek kebahasaan yang seimbang dan hanya mementingkan isi berita saja. Dengan ditemukannya kohesi leksikal dan kohesi gramatikal yang tidak merata, menunjukkan bahwa tingkat kohesif dari teks berita rubrik nasional edisi Oktober 2022 website CNN Indonesia masih kurang. Apabila dapat ditingkatkan lagi, maka wacana teks berita tersebut dapat memiliki keseimbangan dari segi isi yang koheren dan kohesif dipertimbangkan dari keruntutan unsur pendukung (bentuk).

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian teks berita dapat dilakukan lebih komprehensif dengan meneliti kohesi serta koherensi dalam wacana berita. Dengan begitu, dapat diketahui berita yang memiliki kesatuan dan kepaduan untuk dipahami oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Devi dan Setyorini, Ririn, 2019, Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Cerita Anak berjudul “Buku Mini Dea” Karya Watiek Ideo dan Yuli rahmawati, *Jurnal SeBaSa : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 2.
- Chaer, A. 1995, *Telaah Semantik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Cnnindonesia.com, 2022, Kopolnas Anggap Kericuhan di Stadion Kanjuruhan Tragedi Nasional, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221003204800-12-855907/kopolnas-anggap-kericuhan-di-stadion-kanjuruhan-tragedi-nasional>, diakses 03 Oktober 2022.
- Cnnindonesia.com, 2022, Sidang Pembunuhan Perdana Ferdy Sambo Digelar, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221010200344-12-858753/sidang-pembunuhan-perdana-ferdy-sambo-digelar-senin-17-oktober>, diakses 10 Oktober 2022.
- Cnnindonesia, 2022, Plt Ketum PPP: KIB Bukan Sekoci yang Disiapkan untuk Orang Tertentu, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221017172621-32-861713/plt-ketum-ppp-kib-bukan-sekoci-yang-disiapkan-untuk-orang-tertentu>, diakses 17 Oktober 2022.

- Cnnindonesia, 2022, Jokowi Perintahkan BPOM Tarik Obat Penyebab Gagal Ginjal Akut, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221024213028-20-864833/jokowi-perintahkan-bpom-tarik-obat-penyebab-gagal-ginjal-akut>, diakses 24 Oktober 2022.
- Cnnindonesia, 2022, Gubernur Kaltara Apresiasi Pembangunan KTT oleh Pemerintah Pusat, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221031201237-25-867734/gubernur-kaltara-apresiasi-pembangunan-ktt-oleh-pemerintah-pusat>, diakses 31 Oktober 2022.
- Halliday, M.A.K., & Ruqaiya Hasan, 1976, *Cohesion in English*, Longman. Hoed, B.H London.
- Kridalaksana, 1984, *Kamus Linguistik*, Gramedia, Jakarta.
- Sanajaya, dkk, 2020, Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Kumpulan Cerpen Konvensi Karya A.Mustofa Bisri, *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol 3.
- Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Paramatya, Natama, 2012, Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Media Online dari Laman twitter Berbahasa Rusia pada Olahraga Hoki Periode 2011 dan 2012, *Skripsi*, Program Studi Rusia, Universitas Indonesia, Depok.
- Widiatmoko, Wisnu, 2015, Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional di Majalan Online Detik, *Jurnal Sastra Indonesia*, vol. 1, hal 1-11.
- Zuhriyah, Siti Aminataz, 2020, Analisis Kohesi Leksikal pada Berita Olahrag di Surat Kabar Solopos Edisi Oktober 2019, *jurnal ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, vol 3.